

Evaluation Of MSMEs Business Training On Champion MSMEs At The Cooperatives And SMEs Office Of Karawang Regency In 2023

Evaluasi Pelatihan Bisnis UMKM Pada UMKM Juara Di Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Karawang Tahun 2023

Siti Laela Qodariah¹, Enjang Suherman², Flora Patricia Anggela³

Universitas Buana Perjuangan Karawang¹²³

mn19.sitiqodariah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, enjang.suherman@ubpkarawang.ac.id²,

flora.anggela@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze the results of the evaluation of MSME business training for Champion MSMEs at the Karawang Regency Cooperative and UKM Office in 2023. This type of research is descriptive qualitative with data analysis using the Krikpatrick model. The number of participants in this study were 22 people consisting of 12 MSME people who were selected as the best participants in May and June, 7 assistants and 3 people from the Karawang Regency Cooperative and UKM Office, namely the Head of Service, Head of Section and Head of Micro Business Development Section. . Where, the selection of participants was carried out using a purposive sampling strategy. Based on the results of the descriptive analysis, it shows that the implementation of MSME business training for UMKM Champion in Karawang Regency is in the good category. While the results of the analysis using the Kirkpatrick model show that the evaluation that must be carried out results from the analysis using the Kirkpatrick model, namely at the reaction stage in the form of participation and consumption, then at the learning stage and at the results/impact stage, namely business improvement.

Keywords : evaluation, training, kirkpatrick

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu sebuah aktivitas yang bisa memberikan perluasan pada lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan masyarakat, melayani perekonomian secara luas untuk masyarakat, membentuk stabilitas nasional serta memberikan dorongan pada pertumbuhan ekonomi. Sesuai data Kemenkop UKM menjelaskan ada 64 juta usaha di Indonesia, 99,9% di dalam bentuk UMKM dan 98,6% dalam bentuk mikro. UMKM memberikan sumbangan pada PDB nasional pada tahun 2021 ada 60,34%, dan penyerapan pada 97% total tenaga kerja nasional (kemenkopukm.go.id/, 2022) dan menurut ASEAN *Investment Report* yang dirilis September 2022, Indonesia mempunyai jumlah UMKM pali banyak di kawasan ASEAN.

Jumlah ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat utama pada pembangunan ekonomi masyarakat. jika dihubungkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat serta banyaknya pekerja yang bisa diserap oleh usaha kecil dan menengah tersebut (Darmawan, 2018). Sehingga dapat menjadi solusi dari permasalahan ekonomi dan sosial, berupa tingginya angka kemiskinan, banyaknya pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan lain-lain termasuk di Jawa Barat. Sesuai data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Barat bahwa jumlah UMKM tahun 2021 tercatat sebanyak 6.257.390 dan jumlah sentra UMKM di Jawa Barat ada 138 sentra yang disebar dengan spasial dilima wilayah yakni Bogor, Cirebon, Priangan Barat dan Timur, dan Purwakarta.

Tetapi, dalam fakta yang ada masih terdapat berbagai hambatan yang perlu dihadapi para pelaku usaha dalam bidang UMKM. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam Dinas dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat sudah berupaya dalam memberikan pembinaan para

pelaku usaha UMKM di Provinsi Jawa Barat. Diantaranya melalui program UMKM Juara. Program UMKM Juara dilaksanakan di 27 Kabupaten/Kota, termasuk di Kabupaten Karawang. Instansi pemerintah dengan mempunyai tanggung jawab mengenai seluruh hal yang berhubungan dengan koperasi dan pelaku UMKM di kabupaten Karawang adalah Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Karawang bahwa banyaknya UMKM di 2021 sebanyak 315.388 orang. Dari total jumlah UMKM yang ada, sebanyak 189 orang pelaku UMKM mengikuti program UMKM Juara tersebut di tahun 2023. Adanya program ini, UMKM agar bisa mempunyai daya saing sehingga mempunyai hasil kerja usaha yang terbaik dan dapat mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang bisa membuka lapangan pekerjaan. Sebuah upaya dalam meningkatkan kemampuan tersebut, maka diperlukan pembinaan dalam bentuk pelatihan. Karena pelatihan menjadi hal utama pada peningkatan keterampilan, kreativitas, serta pengetahuan untuk melakukan usaha, dimana masih ada berbagai sumber daya manusia dari UMKM dengan kemampuannya yang terbatas. Peningkatan kemampuannya bisa diterapkan dengan pelatihan yang mampu memberikan dorongan pada aktivitas usaha agar lebih optimal (Wattiheluw, 2019). Untuk mempertahankan UMKM bersaing secara kompetitif dengan tumbuhnya UMKM baru, para pelaku usaha terus memberikan peningkatan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia yang dibantu oleh pemerintah daerah dalam hal Dinas Koperasi Kabupaten/Kota, baik melalui pelatihan maupun kegiatan sosialisasi. (Prasanna *et al.*, 2019).

Pelatihan yaitu sebuah keperluan utama sebab membuat pelaku usaha bisa memiliki perkembangan dan berhasil dalam melakukan tujuan usahanya di masa globalisasi saat ini (Rahmawati, Putri & Zein, 2021). Berdasarkan penelitian pendahuluan dengan metode wawancara pada tanggal 19 Mei 2023 kepada Koordinator Daerah Pendamping UMKM Juara Kabupaten Karawang tahun 2023 diketahui bahwa telah diselenggarakan program pelatihan bagi peserta UMKM Juara. Namun, menurut Koordinator Daerah Pendamping UMKM Juara Kabupaten Karawang tahun 2023 bahwa pelatihan yang diadakan untuk peserta UMKM Juara belum berjalan dengan baik, sehingga pelatihan yang sudah dilaksanakan tersebut memerlukan evaluasi dalam mengetahui perkembangan seberapa jauhnya pelatihan yang sudah diberikan untuk peserta UMKM Juara Kabupaten Karawang, apakah terdapat perubahan kinerja bisnis pelaku UMKM.

Evaluasi pelatihan yaitu sebuah cara dalam melakukan pengumpulan informasi dalam melihat dan memutuskan cara efektif pada penggunaan sumber latihan yang ada untuk mewujudkan tujuan pelatihan yang menyeluruh. Evaluasi ini dilakukan agar bisa memperoleh informasi terkait hasil dari program pelatihan, dan informasinya ini diterapkan sebagai penilaian. Evaluasi dilakukan sebagai penilaian umpan balik dari peserta pelatihan yang membantu memberikan putusan kebijakan yang hendak dipilih sebagai perbaikan pelatihan. Aktivitas evaluasi memiliki tujuan sebagai pengukuran dan penilaian tingkat pencapaian hal sesuai informasi data yang ada untuk dijadikan sebuah acuan dasar untuk mengambil keputusan serta dapat dijadikan sebagai penentuan kebenaran, nilai dan signifikansi sesuatu atau seseorang yang menggunakan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebagai satu set patokan (Vandayani & Rohaman, 2023).

Masalah mendasar dalam penelitian ini adalah walaupun kegiatan pelatihan bisnis dilakukan pada peserta UMKM Juara, namun kegiatan ini belum sepenuhnya menunjukkan hasil sesuai dengan tujuan dari pelatihan yaitu agar pelaku UMKM yang menjadi peserta dapat naik kelas. Tujuan penelitian yaitu agar bisa melihat dan menganalisis bagaimana hasil evaluasi pelatihan bisnis UMKM pada UMKM Juara di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang tahun 2023. Terkait terhadap hal ini, maka penulis hendak meneliti mengenai pelaku usaha peserta UMKM Juara Kabupaten Karawang tahun 2023 sehingga dapat memberikan kontribusi kepada Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Karawang khususnya pada kegiatan UMKM Juara

tahun 2023 dalam bentuk skripsi dengan judul “Evaluasi Pelatihan Bisnis UMKM Pada UMKM Juara Di Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Karawang Tahun 2023”.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen

Manajemen merupakan suatu uraian proses dalam mengatur suatu aktivitas yang diterapkan kelompok orang ataupun organisasi dalam mewujudkan tujuannya melalui kerja sama serta memaksimalkan ketersediaan sumber daya (Gesi *et al.*, 2019). Sedangkan menurut Hasibuan (2020), manajemen merupakan seni dan ilmu yang memberikan pengaturan suatu proses dalam memanfaatkan sumber daya serta sumber yang lain dengan baik. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disintesa bahwa manajemen yaitu rangkaian aktivitas dalam mewujudkan suatu tujuan organisasi yang sudah ditentukan dengan efektif dan efisien.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Pendapat Supomo & Nurhayati (2018), manajemen sumber daya manusia merupakan manajemen yang mengatur unsur manusia (*man power management*). Mondy dan Noe menjelaskan MSDM yaitu sebuah daya guna sumber daya manusia dalam mewujudkan sasaran organisasi (Muzaki *et al.*, 2021). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut bisa disitesa bahwa MSDM yaitu suatu kajian terkait permasalahan pekerja yang diatur sesuai urutan fungsi, supaya berjalan dengan baik sebagai perwujudan sasaran karyawan, perusahaan dan lingkungannya.

Evaluasi

Menurut Latip (2018), yaitu sebuah persediaan informasi yang bisa digunakan menjadi bahan pertimbangan pada pengambilan keputusan. Pendapat Wirawan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data terkait objek evaluasi dan penilaiannya melalui perbandingan standar yang ada (Vandayani & Rohmana, 2023). Berdasarkan pendapat ahli, maka dapat disintesa evaluasi yaitu aktivitas yang dilakukan sebagai pengumpulan informasi terkait hasil yang sudah dicapai, kemudian digunakan untuk alternatif pada pengambilan keputusan.

Pelatihan

Pelatihan mengacu dalam upaya terencana perusahaan untuk fasilitas pembelajaran pengetahuan, kompetensi, perilaku dan keterampilan yang berkaitan pada pekerjaan pegawai, yang bertujuan supaya pekerja memiliki penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan tindakan yang ditekankan pada pelatihan dan penerapan dalam kegiatan kesehariannya (Noe, 2020). Menurut Dessler (2020), pelatihan adalah proses untuk membentuk keterampilan yang dibutuhkan pegawai pada pelaksanaan pekerjaan, yang mana pelatihan karyawan memberikan pengetahuan praktis dan penerapannya pada dunia kerja perusahaan untuk peningkatan produktivitas kerja dalam mewujudkan tujuannya. Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disintesa bahwa pelatihan merupakan aktivitas yang diterapkan perusahaan sebagai peningkatan, membantu dan perbaikan pada pengetahuan dan keterampilan para pekerja. Pelatihan dapat diukur dengan menggunakan 5 indikator berdasarkan Gary Dessler dalam (Rivai, 2020) yaitu peserta pelatihan, instruktur, metode pelatihan, tujuan pelatihan dan materi pelatihan.

Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan yaitu sebuah cara pengumpulan informasi agar bisa memberikan keputusan dan melihat upaya efektif pada penerapan sumber latihan yang ada supaya bisa mewujudkan tujuan yang diharapkan dengan menyeluruh (Rahmawati, Putri & Zein, 2021). Evaluasi pelatihan menurut Kirkpatrick dan Hamblin dalam (Vandayani & Rohmana, 2023)

Tabel 1 Kriteria Evaluasi Pelatihan Bisnis UMKM Juara

No	Tahapan	Indikator Keberhasilan	
1	Reaksi (<i>Reaction</i>)	1.	Kesesuaian peserta pelatihan dengan materi pelatihan
		2.	Pelayanan panitia pelaksana memuaskan peserta pelatihan
		3.	Kelengkapan fasilitas pelatihan, meliputi sarana dan konsumsi
		4.	Kesesuaian susunan materi pelatihan
		5.	Kesesuaian sikap dan pengetahuan narasumber
2	Belajar (<i>Learning</i>)	1.	Sikap positif peserta pelatihan terhadap pembelajaran
		2.	Terampil dalam pengelolaan usaha berdasarkan hasil pelatihan
		3.	Kemampuan menjalankan usaha berdasarkan wawasan baru hasil pelatihan
		4.	Merasakan dampak hasil pelatihan pada tingkat kemampuan/keterampilan usaha bagi peserta
3	Perilaku (<i>Behavior</i>)	1.	Kemampuan dalam mengaplikasikan materi pelatihan
		2.	Kemampuan dalam memperbaiki sikap di lingkungan kerjanya
		3.	Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan
		4.	Kemampuan dalam membantu rekan UMKM
		5.	Kemampuan dalam membimbing karyawan
		6.	Kemampuan dalam memotivasi karyawan
4	Hasil (<i>Result</i>)	1.	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan
		2.	Peningkatan motivasi
		3.	Peningkatan kinerja dalam usaha

Sumber: Data diolah Penulis, 2023

Metode yang diterapkan pada pengumpulan data penelitiannya yakni melalui penyebaran kuesioner, wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Penyebaran kuesioner atau angket dilakukan bertujuan memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan, Adapun jenis kuesionernya dengan kuesioner tertutup. Menurut (Nazir, 2017), pengumpulan data berhubungan pada tahap sistematis dalam mendapatkan data berdasarkan keperluan dari penerapan penelitian. Melalui dukungan pada pernyataan (Moleong, 2017) terlihat jenis dari sumber data bisa diklasifikasikan pada berbagai jenis yakni dengan tulisan atau memanfaatkan foto serta data secara statistik.

Tabel 2 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan	Fokus	Sumber Data	Teknik
Reaksi (<i>Reaction</i>)	Kepesertaan Pelatihan Bisnis	Peserta UMKM Juara Kabupaten Karawang Tahun 2023 sebanyak 12 orang	Kuesioner
	Pelayanan penyelenggara		
	Fasilitas Pelatihan		
	Materi Pelatihan		
	Sikap dan pengetahuan narasumber		
Pembelajaran	Sikap peserta Pelatihan	Narasumber	Form

Tahapan	Fokus	Sumber Data	Teknik
<i>(Learning)</i>	Keterampilan mengerjakan tugas	(Pendamping sebanyak 7 orang)	penilaian peserta
	Pengetahuan peserta pelatihan		
	Kemampuan mengerjakan tugas		
Perilaku <i>(Behavior)</i>	Aplikasi materi pelatihan	Peserta UMKM Juara Kabupaten Karawang Tahun 2023 sebanyak 12 orang, Pendamping, Dinkopukm Karawang	Kuesioner
	Sikap setelah mengikuti pelatihan		
	Pengembangan pengetahuan dan keterampilan		
	Sikap terhadap rekan UMKM		
	Bimbingan terhadap Karyawan		
Motivasi terhadap Karyawan			
Hasil <i>(Result)</i>	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Pendamping dan Peserta UMKM Juara Kabupaten Karawang Tahun 2023 sebanyak 12 orang	Kuesioner
	Peningkatan motivasi		
	Peningkatan kinerja bisnis		

Sumber: Data diolah Penulis, 2023

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 12 UMKM yang menjadi responden serta 7 orang pendamping dengan menggunakan model Evaluasi Kirkpatrick yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Reaksi

Pelatihan bisnis pelaku UMKM yang menjadi peserta pada UMKM Juara Kabupaten Karawang tahun 2023 bisa dinilai sukses apabila mayoritas peserta mempunyai reaksi puas untuk semua rangkaian aktivitas pelatihannya, baik dari awal hingga penutup. Maka, jalannya pelaksanaan pelatihan yang diadakan oleh UMKM Juara bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang harus konsisten terkhusus mengenai penjagaan kepuasan dari peserta yang ikut pelatihan agar tujuan mewujudkan pelaku UMKM khususnya yang menjadi peserta pada UMKM Juara Kabupaten Karawang tahun 2023 dapat naik kelas minimal ada sedikit perubahan dalam model pelaksanaan usaha/bisnisnya.

Berkaitan dengan reaksi peserta dari pembelajaran saat pelatihan maka sebagai pihak penyelenggara yaitu para pendamping UMKM Juara dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang terdapat kewajiban dalam melakukan evaluasi secara bertahap dan berkelanjutan kepada kegiatan pelatihan usaha/bisnis sehingga pada akhirnya dapat memberi pengaruh kepada peningkatan mutu dari pelayanan yang diberikan kepada para peserta pelatihan tersebut.

a. Reaksi Peserta Terhadap Penyelenggara

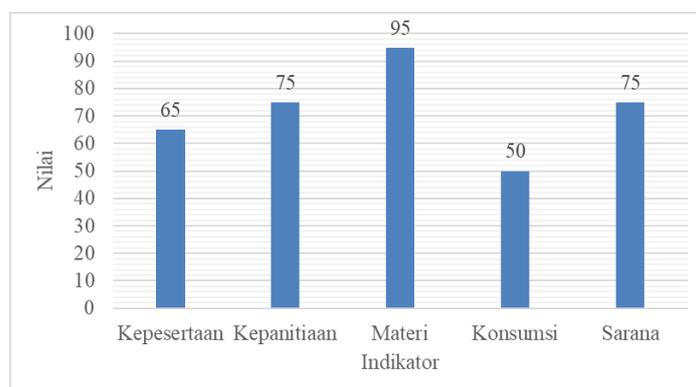
Berdasarkan hasil pengisian form nilai oleh peserta pelatihan, maka dapat diketahui persentase reaksi dari peserta pelatihan kepada pihak penyelenggara dijelaskan melalui tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 3 Persentase Reaksi Peserta Terhadap Penyelenggara

No	Indikator	Nilai (%)	Keterangan
1	Kepesertaan	65	Tidak Memuaskan
2	Kepanitiaan	75	Cukup Memuaskan
3	Materi	95	Sangat Memuaskan
4	Konsumsi	50	Tidak Memuaskan
5	Sarana	75	Cukup Memuaskan
Jumlah		365	Cukup Memuaskan
Rata-Rata		73	

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel di atas memperlihatkan persentase reaksi peserta terhadap penyelenggara, dimana dalam tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata persentase reaksi peserta pelatihan terhadap penyelenggara sebesar 73% dengan keterangan atau kriteria cukup memuaskan karena berada pada rentang nilai persentase antara 70% - 80%. Pada indikator konsumsi dan kepesertaan merupakan indikator dengan penilaian dari peserta sebesar 50% dan 65% berada pada kriteria jawaban tidak memuaskan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 1. Persentase Reaksi Peserta Terhadap Penyelenggara

Sumber: Data diolah, 2023

b. Reaksi Peserta Terhadap Narasumber

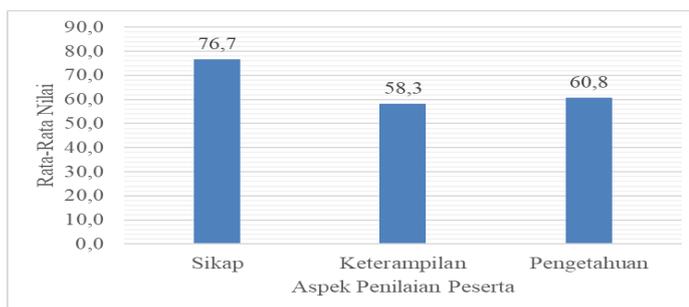
Berdasarkan hasil pengisian form nilai oleh peserta pelatihan, maka dapat diketahui persentase reaksi dari peserta pelatihan kepada narasumber/pemateri dijelaskan melalui tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4 Persentase Reaksi Peserta Terhadap Narasumber/Pemateri

No	Dimensi	Indikator	Nilai (%)	Keterangan
1	Pengetahuan	a. Pengetahuan dan ketrampilan mengajar	80	Memuaskan
		b. Penguasaan Materi	75	Cukup Memuaskan
		c. Sistematis Penyajian	70	Cukup Memuaskan
		d. Kemampuan Menyajikan	73	Cukup Memuaskan
		e. Penggunaan Metode dan Sarana	65	Tidak memuaskan

a. Hasil Evaluasi Tahap Belajar Peserta

Hasil evaluasi belajar terhadap peserta pelatihan bisnis UMKM pada UMKM Juara yang melakukan evaluasi pada tahapan ini adalah narasumber/pemateri masing-masing. Penskoran pada tahap ini terdiri dari tiga aspek yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Berikut grafik



hasil evaluasi belajar pada peserta pelatihan:

Grafik 3. Hasil Evaluasi Tahap Belajar Peserta

Sumber: Data diolah, 2023

Grafik di atas memperlihatkan bahwa proses pembelajaran peserta pelatihan usaha. Dimana dari grafik tersebut terlihat bahwa sikap peserta memiliki nilai rata-rata 76,7% dengan kriteria cukup memuaskan. Sementara aspek keterampilan dan pengetahuan berada pada penilaian tidak memuaskan.

3. Tahap Perilaku

Fokus penilaian dalam evaluasi tahap perilaku berkaitan dengan perubahan dari perilaku kerja yang dilakukan peserta saat bekerja setelah menjalani kegiatan pelatihan bisnis. Hasil angket yang disebar memberikan hasil persepsi pendamping, peserta UMKM Juara dan Dinas Koperasi dan UKM terhadap peserta pelatihan bisnis. Berikut hasil persepsi tersebut.

a. Persepsi Pendamping UMKM Juara

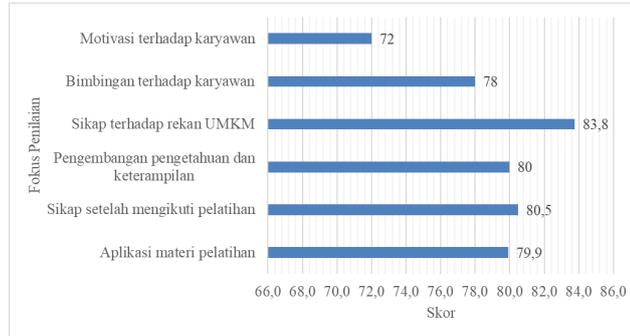
Hasil evaluasi perilaku ini focus kepada enam pertanyaan yang diberikan kepada para pendamping UMKM Juara Kabupaten Karawang tahun 2023. Dimana, keenam pertanyaan ini fokus pada aplikasi materi pelatihan, sikap setelah mengikuti pelatihan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, sikap terhadap rekan UMKM, bimbingan terhadap karyawan dan motivasi terhadap karyawan. Hasilnya terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Persepsi Pendamping UMKM Juara

Jumlah Pendamping	Indikator Penilaian Perilaku						Jumlah	Rata-rata	Ket.
	1	2	3	4	5	6			
1	90	85	80	80	75	70	480	80	Baik
2	76	84	78	95	70	70	473	78,8	Sangat Baik
3	93	86	80	90	74	65	488	81,3	Sangat Baik
4	79	88	85	77	77	75	481	80,2	Baik
5	77	85	85	65	70	80	462	77,0	Baik
6	79	91	89	83	73	69	484	80,7	Baik
7	92	80	80	80	80	69	481	80,2	Baik
Jumlah	586	599	577	570	519	498	3.349	558,2	Baik
Rata-rata	83,7	85,6	82,4	81,4	74,1	71,1		79,7	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi pendamping pada level perilaku peserta UMKM Juara dikategorikan baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 79,7% yang berada pada rentang skor 62,5 < 79,7 < 81,0. Adapun persepsi terendah dan tertinggi seperti terlihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 5. Hasil Persepsi Peserta UMKM Juara

Sumber: Data diolah, 2023

Grafik di atas memperlihatkan bahwa hasil persepsi peserta UMKM Juara Kabupaten Karawang tahun 2023. Dimana dari grafik tersebut terlihat bahwa sikap UMKM setelah mengikuti pelatihan bisnis terhadap rekan UMKM berada pada kategori sangat baik.

c. Persepsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang

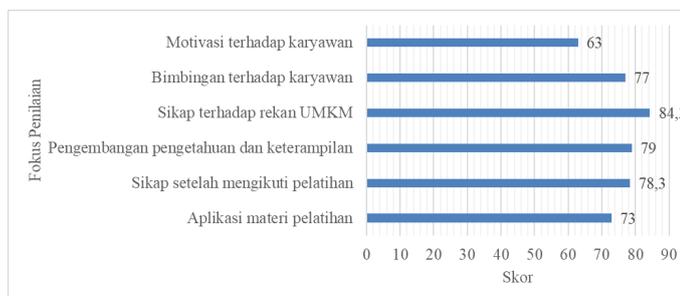
Hasil evaluasi perilaku ini fokus kepada enam pertanyaan yang diberikan kepada para Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. Hasilnya terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 Hasil Persepsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang

No	Indikator Penilaian Perilaku						Jumlah	Rata-rata	Ket.
	1	2	3	4	5	6			
1	75	70	88	83	73	56	445	74,2	Baik
2	70	86	70	84	78	64	452	75,3	Baik
3	74	79	79	86	80	69	467	77,8	Baik
Jumlah	219	235	237	253	231	189	14.218	227,3	Baik
Rata-rata	73	78,3	79	84,3	77	63		76	
Jumlah							1.364	227,3	Baik
Rata-rata							454,7	75,8	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dikategorikan baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 75,8% yang berada pada rentang skor $62,5 < 75,8 < 81,0$. Adapun persepsi terendah dan tertinggi seperti terlihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 6. Hasil Persepsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang

Sumber: Data diolah, 2023

Grafik di atas memperlihatkan bahwa hasil persepsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. Dimana dari grafik tersebut terlihat bahwa sikap UMKM setelah mengikuti pelatihan bisnis terhadap rekan UMKM berada pada kategori sangat baik.

4. Tahap Hasil/Dampak

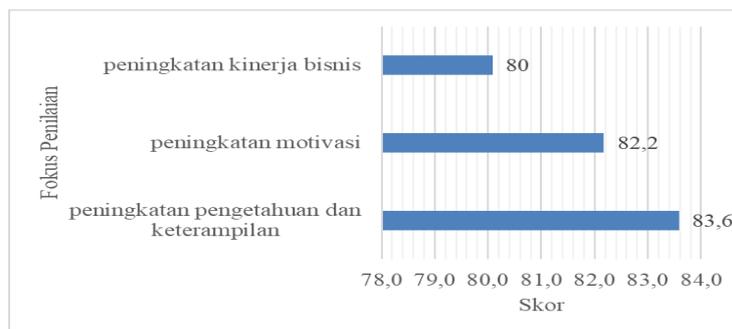
Hasil evaluasi dampak ini berdasarkan skor/skor peserta pelatihan bisnis. Instrumen untuk tahap dampak fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, peningkatan motivasi dan peningkatan kinerja bisnis. Berikut hasilnya.

Tabel 8 Persentase Tahap Hasil/Dampak

No	Indikator Penilaian Perilaku			Jumlah	Rata-rata	Ket.
	1	2	3			
1	91	88	81	260	86,7	Sangat Baik
2	80	80	84	244	81,3	Sangat Baik
3	78	95	86	259	86,3	Sangat Baik
4	80	90	88	258	86,0	Sangat Baik
5	89	77	85	251	83,7	Sangat Baik
6	88	70	75	233	77,7	Baik
7	82	74	70	226	75,3	Baik
8	92	77	74	243	81,0	Sangat Baik
9	77	70	77	224	74,7	Baik
10	84	86	70	240	80,0	Baik
11	77	90	79	246	82,0	Sangat Baik
12	85	89	92	266	88,7	Sangat Baik
Jumlah	1.003	986	961	2.950	983,3	Sangat Baik
Rata-rata	83,6	82,2	80,1		81,9	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tahap hasil/dampak dari pelatihan bisnis pelaku UMKM Kabupaten Karawang yang menjadi peserta Juara tahun 2023 dikategorikan sangat baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 81,9% yang berada pada rentang skor $81,0 < 81,9 < 100,0$. Adapun skor terendah dan tertinggi pada tahap ini seperti



terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 7. Persentase Tahap Hasil/Dampak

Sumber: Data diolah, 2023

Grafik di atas memperlihatkan bahwa tahap hasil/dampak dari pelatihan bisnis pelaku UMKM Kabupaten Karawang yang menjadi peserta Juara tahun 2023. Dimana dari grafik tersebut terlihat bahwa dampak UMKM setelah mengikuti pelatihan bisnis dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karena berada pada kategori sangat baik. Namun pada fokus peningkatan bisnis masih rendah karena memiliki nilai skor terendah dari tiga fokus penilaian tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas dengan menggunakan model Evaluasi Kirkpatrick pada pelaksanaan pelatihan bisnis dapat diketahui berdasarkan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Reaksi

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa apa yang dipersepsikan oleh peserta adalah berdasarkan kenyataannya. Namun seperti yang dijelaskan oleh Korda UMKM Juara tersebut bahwa kenapa tidak menggandeng sponsor, karena bank BJB yang menjadi mitra UMKM Juara disimpan untuk kegiatan di akhir UMKM Juara di bulan Agustus ini yaitu Gelar Produk UMKM Juara Tahun 2023.

“sebenarnya kami sudah menyampaikan hal ini kepada seluruh peserta melalui pendampingnya masing-masing. Malahan justru pada akhirnya setiap pendamping memberikan saran agar setiap pelaksanaan pelatihan masing-masing peserta bawa makanan dari rumah untuk disantap Bersama-sama selesai pelatihan. Tapi.....klo hanya air mineral sih, kami menyediakan: (lanjut Korda UMKM Juara).

Selain dari sisi konsumsi, reaksi peserta rendah disebabkan karena peserta tidak semuanya hadir. Hal ini dibuktikan dari banyaknya daftar kehadiran. Dari total setiap pendamping masing-masing peserta sebanyak 31 orang, pada saat pelatihan yang datang hanya berjumlah sekitar 17-18 orang. Kemudian pada reaksi terhadap narasumber pun, peserta pelatihan menanggapi dengan rendah. Para peserta beranggapan bahwa narasumber yaitu pendamping masih kurang jelas dalam menyampaikan materi sehingga kurang begitu di pahami oleh para peserta.

2. Tahap Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis pada tahap pembelajaran peserta, diketahui bahwa sikap peserta memiliki nilai rata-rata 76,7% dengan kriteria cukup memuaskan. Sementara aspek keterampilan dan pengetahuan berada pada penilaian tidak memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku peserta pada saat pelatihan kurang memuaskan. Hal ini terlihat ketika narasumber sedang menyampaikan materi masih terdapat peserta yang ngobrol dengan teman sebelahnya dan juga peserta membawa anak kecilnya sehingga Ketika rewel atau nangis di ruangan menyebabkan ketidak fokusan peserta lainnya.

Sementara pada aspek keterampilan dan pengetahuan terlihat bahwa peserta yang menjalankan usaha tidak mengetahui secara detail terhadap usahanya sendiri. Ini terbukti Ketika narasumber bertannya tentang Harga Pokok Produksi (HPP) dalam materi Pengelolaan Keuangan UMKM dan Penentuan HPP peserta menjawab dengan kurang tepat. Sehingga penentuan harga jual hanya berdasarkan metode kebiasaan yang digunakan. Mereka hanya menggunakan rumus biaya produksi dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan. Dan rendahnya keterampilan serta pengetahuan terhadap usaha terlihat juga Ketika diberikan tugas seperti membuat perencanaan usaha secara spesifik berupa tugas BMC (Bisnis Model Canvas) masih banyak yang salah. Rendahnya keinginan peserta untuk fokus mengikuti pelatihan ini hanya sekedar mengikuti.

3. Tahap Perilaku

Berdasarkan hasil analisis pada tahap perilaku berupa hasil penyebaran kuesioner kepada pendamping, peserta dan Dinas diperoleh bahwa hasil persepsi pendamping pada level perilaku peserta UMKM Juara dikategorikan baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 79,7% yang berada pada rentang skor $62,5 < 79,7 < 81,0$. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku peserta setelah mengikuti pelatihan bisnis sedikit mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Ini terbukti dari terjadinya perubahan sikap atau perilaku UMKM. Namun masih rendah pada pemberian motivasi kepada karyawan.

Sedangkan menurut persepsi peserta UMKM Juara Kabupaten Karawang tahun 2023 dikategorikan baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 79% yang berada pada rentang skor $62,5 < 79 < 81,0$. Hal ini dibuktikan dengan sikap UMKM setelah mengikuti pelatihan bisnis terhadap rekan UMKM berada pada kategori sangat baik. Artinya bahwa mereka mengerti bahwa dalam usaha kerjasama dan kolaborasi itu merupakan sebuah keharusan. Yang tadinya satu sama lain dianggap sebagai pesaing, maka setelah mengikuti pelatihan ini karena diberikan pemahaman yang baik pada materi pelatihan oleh narasumber yaitu pendamping

bahwa sukses tidak bisa diraih jika sendiri-sendiri. Kemudian hasil persepsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dikategorikan baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 75,8% yang berada pada rentang skor $62,5 < 75,8 < 81,0$.

4. Tahap Hasil/Dampak

Berdasarkan hasil analisis pada tahap dampak pelatihan ini menunjukkan bahwa tahap hasil/dampak dari pelatihan bisnospelaku UMKM Kabupaten Karawang yang menjadi peserta Juara tahun 2023 dikategorikan sangat baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 81,9% yang berada pada rentang skor $81,0 < 81,9 < 100,0$. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada peserta UMKM Juara Kabupaten Karawang Tahun 2023. Namun, masih terdapat skor rendah yaitu pada peningkatan bisnis. Hal disebabkan karena penerapan hasil pelatihan tidak dapat dirasakan secara instan pada perubahan usaha yang dilakukan.

5. Penutup

Berdasarkan hasil dan pembasahan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pelatihan bisnispelaku UMKM pada UMKM Juara Kabupaten Karawang berada pada kategori baik. Evaluasi yang harus dilakukan hasil dari analisis menggunakan model Kirkpatrick ini yaitu pada tahap reaksi berupa kepesertaan dan konsumsi, kemudian pada tahap pembelajaran dan pada tahap hasil/dampak yaitu peningkatan bisnis.

Para pendamping harus bersikap tegas kepada dampingannya agar pada setiap pelaksanaan pelatihan semuanya wajib untuk hadir. Penyelenggara/panitia pelaksanaan pelatihan harus dapat menghilangkan tingkat kofokusandalam belajar. Dan penyelenggara/panitia pelaksanaan pelatihan harus dapat melihat sis kompetensi dari narasumber yang akan dijadikan sebagai pemateri pada kegiatan pelatihan agar dapat menjadi acuan tercapainya target pelaksanaan pelatihan ini. Hal ini dapat dilakukan oleh panitia yaitu dengan melihat CV atau kompetensi yang dimilikinya.

Daftar Pustaka

- Arthur, R. (2018). Evaluasi program diklat karya tulis ilmiah untuk widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud. *Jurnal penelitian dan evaluasi*.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management (16th ed.)*. New York: Pearson Education.
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen dan eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 51-66.
- Hasibuan, M., S., P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi, Cetakan ke-23).
- Latip, A., E. (2018). *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muzaki, I., A, Mujahidah, Erihadiana, M. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Basis Penguatan Kualitas Pendidikan. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Noe, R. A. (2020). *Employee Training & Development (Eight Edit)*. McGraw-Hill Education.
- Rivai, V. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Cetakan Pertama. Jakarta: Murai Kencana.
- Rahmawati, W., Putri, Y., & Zein, M. (2021). Evaluasi Efektifitas Pelatihan Dengan Metode Kirkpatrick (Study Terhadap Karyawan Rumah Sakit Bunda BMC Padang). *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
- Supomo & Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa dan Umum*. Cetakan pertama. Bandung: Yrama Widya.
- Vandayani, P., & Rohmana, J. (2023). Evaluasi Pelatihan UKM Naik Kelas Pada Rumah BUMN Bandung. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 149–156.
- Wattiheluw, A. (2019). Pengaruh Pemberdayaan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Kasus KUMKM Provinsi Maluku (Studi Kasus UMKM Kota Ambon). *Manajemen dan Bisnis*, 3(1).